

# IMAM MAHDI DALAM PERSPEKTIF HADIS

M. Tohir Ritonga<sup>1</sup>, Pan Suaidi<sup>2</sup>, Nikmah Royani Harahap<sup>3</sup>, Sultoni Trikusuma<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Dosen Fakultas Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan

<sup>1</sup>[tohir3754@gmail.com](mailto:tohir3754@gmail.com), [affansuaidi64@gmail.com](mailto:affansuaidi64@gmail.com),  
<sup>3</sup>[nikmahroyanihrp@gmail.com](mailto:nikmahroyanihrp@gmail.com), [trikusumasultoni@gmail.com](mailto:trikusumasultoni@gmail.com)

## Abstrak

Imam Mahdi diperbincangkan dewasa ini bermula dari informasi-informasi tentang akhir zaman. Banyaknya informasi menyebabkan mayoritas ummat Islam tidak bisa lagi mempercayai sumber yang benar. Didukung lagi dengan derasnya arus informasi dari media social yang hamper tidak punya filter sama sekali menyebabkan informasi tentang imam Mahdi semakin kabur. Sebagai ummat Islam tentunya kita percaya tentang adanya hari akhir (hari kiamat) sebagai salah satu rukun iman, namun tidak bisa dipungkiri proses akhir zaman juga berjalan dengan sendirinya. Tanda-tanda akhir zaman yang paling jelas adalah munculnya Imam Mahdi, pengaburan tentang Imam Mahdi dikhawatirkan berimbas pada kaburnya pemahaman ummat terkait hari kiamat. Sedangkan hari kiamat merupakan bagian dari rukun iman, sehingga dikhawatirkan rukun iman ummat tidak sempurna. Berangkat dari kekhawatiran ini, maka diangkatlah artikel tentang Imam Mahdi dalam perfektif Hadis.

*Kata kunci: Imam Mahdi, Hadis*

## Abstract

Imam Mahdi is being discussed today starting from information about the end of time. The abundance of information causes the majority of Muslims to no longer trust the correct sources. Supported again by the rapid flow of information from social media which has almost no filter at all, causing information about the Mahdi to be increasingly blurred. As Muslims, of course, we believe in the existence of the last day (the Day of Judgment) as one of the pillars of faith, but it is undeniable that the process of the end of time will also run by itself. The most obvious signs of the end times are the appearance of Imam Mahdi, the obscurity of Imam Mahdi is feared to have an impact on the blurring of the understanding of the Ummah regarding the Day of Judgment. While the Day of Judgment is part of the pillars of faith, so it is feared that the pillars of faith of the ummah are imperfect. Departing from this concern, then an article about Imam Mahdi was raised in the Hadith perspective.

*Keyword: Imam Mahdi, Hadith*

## A. Pendahuluan

Diakhir-akhir ini banyak yang mengaku sebagai Imam Mahdi. Tidak hanya di luar negeri tapi juga di dalam negeri, tidak ketinggalan di Sumatera Utara. Bahkan sudah ada yang mendeklarasikan secara terbuka bahwa dirinya adalah Imam Mahdi, dan anehnya banyak orang yang mempercayainya dan menjadi pengikut setianya.

Siapa sebenarnya Imam Mahdi itu? Bagaimana ciri-cirinya? Kapan ia hadir ke dunia ini? Bagaimana kualitas hadis-hadis yang terkait dengan Imam Mahdi?. Beberapa hadis yang berkaitan langsung dengan Imam Mahdi. Hadis-Hadisnya penulis pilih sesuai dengan kebutuhan pembahasan, karena hadis-hadis yang membicarakan Imam Mahdi sangat banyak, lebih dari seratus hadis yang tersebar dalam kitab-kitab hadis, syarah hadis atau kitab yang berbicara tentang tanda-tanda hari kiamat dan peristiwa akhir zaman, termasuk juga kitab yang menjelaskan hadis-hadis dhaif.

Selanjutnya dikelompokkan kualitas hadis baik sanad maupun matannya dengan merujuk pendapat ulama hadis terdahulu, lalu menyimpulkan maksud dari matan hadis. Selain ini terdapat hadis-hadis yang berkaitan dengan kemunculan Imam Mahdi, namanya, nasabnya, ciri fisiknya, keadaan setelah ia muncul, bagaimana reaksi umat dengan kemunculannya dan lain-lain.

## B. Hadis-Hadis yang berkaitan dengan Imam Mahdi

Al-Mahdi adalah gelar yang diberikan kepada seorang laki-laki dari keturunan Rasulullah, dia dilahirkan ketika dunia sudah rusak dengan kezaliman dan ketidakadilan. Adapaun makna dari Al-Mahdi adalah: orang yang mendapat petunjuk dari Allah pada kebenaran. Selanjutnya kata Al-Mahdi sering digunakan untuk sebuah nama, sehingga jadilah seperti nama-nama yang lain pada umumnya.<sup>1</sup>

Tuan Arsyad Thalib Lubis menjelaskan: Menurut lughat Arab “Mahdi” isim maf’ul, artinya orang yang dapat petunjuk. Dan terpakai dengan makna isim fa’il, artinya orang yang memberi petunjuk.<sup>2</sup> Dari penjelasan ini, bahwa kata mahdi bisa difungsikan sebagai isim fa’il dengan maksud orang yang memberikan petunjuk kepada orang lain dengan mengajarnya, bisa juga sebagai isim maf’ul dengan makna orang yang mendapat hidayah dari Allah Swt. Kata “Mahdi” tidak terdapat di dalam Qur’an, hanya kata-kata yang kata dasarnya sama dengan Mahdi yang ada. Misalnya “hadin” dan “hadiyan” pada surah Al-Haj ayat 53 dan surah Al-Furqan ayat 30.<sup>3</sup>

Dalam Al-Quran tidak ditemukan satu katapun dengan ungkapan Al-Mahdi atau Mahdi, sebagaimana keterangan di atas. Menurut hadis Nabi Saw. telah menyebutkan kata “Mahdi” terhadap Khalifah-Khalifah: Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali yang disebut Khulafa’ Ar-Rasyidin.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Ibn Atsir Al-Jazari, *An-Nihayah fi Gharib Al-Hadis wa Al-Atsar*, jilid 5, hal. 254

<sup>2</sup> Arsjad Thalib Lubis, *Imam Mahdi*, Penerbit Firma Islamiyah Medan, cet. Pertama, 1380-1961, hal. 5. Beliau juga mengutip dari buku *Aqidah Sji’ah* karya Dr. Doneldson.

<sup>3</sup> Arsjad Thalib Lubis, *Imam Mahdi*, Penerbit Firma Islamiyah Medan, cet. Pertama, 1380-1961, hal. 6

<sup>4</sup> Arsjad Thalib Lubis, *Imam Mahdi*, Penerbit Firma Islamiyah Medan, cet. Pertama, 1380-1961, hal. 6

Dalam hadis Nabi kata Al-Mahdi dipakaikan juga untuk Khalifah yang empat, pengganti Rasul Saw. dalam memimpin umat Islam, sebagaimana dalam hadis riwayat Imam Abu Dawud dan At-Tirmizi.<sup>5</sup> Begitu juga dipakaikan untuk Nabi Isa as. sebagaimana dalam riwayat Imam Ahmad.<sup>6</sup> Dalam buku yang berjudul Imam Mahdi karya Tuan Arsjad Thalib Lubis dituliskan ada 40 hadis yang membicarakan tentang Imam Mahdi.<sup>7</sup> Dalam kitab *Al-Manar Al-Munif fi As-Sahih wa Adh-Dha'if* karya Ibn Qayyim Al-Jauziyyah ada 18 hadis yang beliau jelaskan di bab terakhir.<sup>8</sup> Dalam kitab *Ad-Dar Al-Akhirah* karya Syekh Mutawali Sya'rawi ada 10 hadis yang beliau kutip dan jelaskan dalam kitab tersebut.<sup>9</sup>

Buku atau kitab yang memuat hadis-hadis tentang Imam Mahdi, yang tentunya kalau kita lihat dalam kitab-kitab hadis seperti Sunan Abi Dawud, Sunan At-Tirmizi dan lain-lain pasti ada menuliskan hadis-hadis tersebut. Dibawah ini beberapa hadis yang membicarakan Imam Mahdi, penulis mengurutkannya supaya lebih mudah dipahami:

و عن عبد الله : عن النبي صلى الله عليه وسلم : لو لم يبقَ من الدنيا إلا يومٌ ، لطوّل الله ذلك اليوم حتى يبعث الله رجلاً من أمّتي ، أو من أهل بيتي . يُواطئُه اسمُه اسمي ، واسمُ أبيه اسم أبي

Artinya: dari Abdullah ra., dari Nabi Saw.: beliau bersabda: Jikalau tidak ada waktu dari dunia kecuali satu hari, sungguh Allah lamakan hari itu sehingga Allah mengutus seorang lak-laki dari umatku atau dari keluargaku, sama namanya dengan namaku, dan nama ayahnya dengan nama ayahku.<sup>10</sup>

Analisis hadis:

Hadis ini diterima pertama kali oleh sahabat yang bernama Abdullah bin Abbas ra. Sanad hadis ini baik dan bisa diterima, karena Imam At-Tirmizi menilainya hasan sahih. Maksudnya kualitas periwayatnya dari satu jalur bernilai hasan (baik) dan dari jalur yang lain sahih (benar), atau pendapat yang lain: bahwa hasan sahih derajatnya di atas hasan namun tidak sampai kepada sahih. Jadi, sanad hadis ini dapat diterima baik dalam beramal atau berkeyakinan.

Kedatangan Imam Mahdi pasti, karena sekalipun sisa umur dunia tinggal sehari saja niscaya Allah akan melamakan atau memanjangkan satu hari itu sampai muncul Imam Mahdi dan ia akan memimpin umat Islam yang pada saat itu sangat kesulitan dan tertindas.

Namanya persis sama dengan nama Nabi kita Muhammad Saw., dan nama ayahnya juga sama dengan nama ayah Nabi kita, Abdullah.

Imam Mahdi berasal dari keturunan Nabi Saw. atau Ahli Bait, bukan yang lain dari itu.

حدثنا أبو العباس محمد بن يعقوب ثنا محمد بن إسحاق الصنعاني ثنا عمرو بن عاصم الكلابي ثنا عمران القطان ثنا قتادة عن أبي نضرة عن أبي سعيد رضي الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه و سلم : المهدي منا أهل البيت أشم الأنف ألقى يملاً الأرض قسطاً و عدلاً كما ملئت جوراً و ظلماً هكذا . و بسط يساره و إصبعين من يمينه المسبحة و الإبهام و عقد ثلاثة .

<sup>5</sup> فعليكم بسنتي وسنة الخلفاء الراشدين المهديين

<sup>6</sup> يوشك من عاش منكم أن يلقى عيسى بن مريم إمام مهدياً وحكماً عدلاً

<sup>7</sup> Arsjad Thalib Lubis, *Imam Mahdi*, Penerbit Firma Islamiyah Medan, cet. Pertama, 1380-1961, hal. 11-37

<sup>8</sup> Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah, *Al-Manar Al-Munif fi As-Sahih wa Adh-Dha'if*, terjemahan, Pustaka Salafiyah: Jawa Tengah, cet. pertama: 1423-2002, hal. 173-191

<sup>9</sup> Syekh Mutawali Sya'rawi, *Ad-Dar Al-Akhirah*, Maktabah At-Turats Al-Islami: Kairo, cet. kedua, 1422-2001, hal. 282-284

<sup>10</sup> HR. Imam At-Tirmizi nomor hadis 175. Dalam kitab *Tuhfah Al-Ahwadzi* disebutkan: ini hadis hasan sahih.

Artinya: Menceritakan kepada kami Abu Al-Abbas Muhammad bin Ya'kub, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ishaq Ash-Shan'ani, menceritakan kepada kami Amru bin 'Ashim Al-Kalabi, menceritakan kepada kami Imran Al-Qathtan, menceritakan kepada kami Qatadah dari Abi Nadhar dari Abi Sa'id ra. ia berkata: bersabda Rasul Saw.: Al-Mahdi dari kami Ahli Bait, dia berhidung mancung dan berdahi lebar. Dia akan memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana sebelumnya bumi telah dipenuhi dengan dosa dan kezaliman. Lantas beliau (Nabi Saw.) membentangkan tangan kiri dan dua jari tangan kanan, jari telunjuk dan ibu jari. Beliau menyatakan demikian tiga kali.<sup>11</sup>

Analisis Hadis:

Hadis ini shahih atas syarat Muslim namun keduanya tidak mengeluarkan hadis ini dalam kitab mereka. Jadi, sanad hadis ini dapat dijadikan sebagai hujjah dalam beramal dan berkeyakinan.

Komentar Az-Zahabi dalam kitab At-Takhlis bahwa Imran bin Al-Qathtan adalah lemah, sehingga imam Muslim tidak menuliskan hadis ini.

Imam Mahdi dari keturunan Rasul Saw.

Imam Mahdi berhidung mancung dan berdahi lebar.

Dengan kehadirannya bumi dipenuhi dengan kesejahteraan, keadilan dan kedamaian karena sistem kepemimpinannya sesuai dengan Islam.

Sebelum beliau datang dunia penuh dengan ketidakadilan, kezaliman dan kesengsaraan.

Beliau akan memimpin umat Islam selama tujuh tahun lamanya.

ليبعثن الله من عترتي رجلا أفرق الثنايا أجلا الجبهة يملأ الأرض عدلا كما ملئت جورا فيضيا.  
المال فيضيا.

Artinya: Sungguh Allah akan mengutus dari keturunanku seorang laki-laki yang bergigi rapi dan berdahi lebar, dia akan memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana pernah dipenuhi keburukan. Harta benda akan berlimpah ruah.<sup>12</sup>

Analisis hadis:

Dari segi sanad hadis dinilai lemah karena ada perawi yang bernama Suwaid bin Ibrahim Abu Hatim Al-Bashri.

Imam Mahdi itu seorang laki-laki, jadi jikalau ada yang mengaku Imam Mahdi padahal dia perempuan berarti pengakuan itu dusta.

Imam Mahdi memiliki gigi yang rapi dan berdahi lebar, sebagaimana dijelaskan juga pada hadis sebelumnya.

Harta akan melimpah ruah pada saat Imam Mahdi memimpin umat Islam.

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا فضل بن دكين ثنا ياسين العجلي عن إبراهيم بن محمد بن الحنفية عن أبيه عن علي رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: المهدي منا أهل البيت يصلحه الله في ليلة.

---

<sup>11</sup> HR. Imam Al-Hakim, *Al-Mustadrak 'ala Ash-Shahihain, Kitab Al-Fitan wa Al-Malahim*, jilid 4, hal. 600, nomor hadis 8670.

<sup>12</sup> HR. Ibn Adi dalam kitab *Al-Kamil fi Dhu'afa Ar-Rijal*, jilid 4, hal. 489. Dalam sanad hadis ini ada perawi yang bernama Suwaid bin Ibrahim Abu Hatim Al-Bashri, beliau dinilai lemah Imam Yahya bin Ma'in berkata: Dia tidak ada cela, tetapi didha'ifkan Imam An-Nasa'i.

Abu Zur'ah Ar-Razi berkata: Dia tidak kuat.

Ibnu Adi berkata: Dia lebih dekat kepada dha'if.

Abu Bakar Al-Bazzar berkata: Dia tidak ada cela.

Ibn Hajar Al-'Asqalani berkata dalam kitab *Taqrib At-Tahzib*: Dia orang yang jujur, namun hafalannya buruk, dia beberapa kali melakukan kesalahan.

Artinya: Menceritakan kepada kami Abdullah, menceritakan kepada saya Ayahku, menceritakan kepada kami Fadhl bin Dakin, menceritakan kepada kami Yasin Al-'Ajali dari Ibrahim bin Muhammad bin Al-Hanafiah dari ayahnya dari Ali ra., ia berkata: bersabda Rasul Saw.: Al-Mahdi dari kami, Ahli Bait, Allah akan menjadikannya shalih dalam satu malam.<sup>13</sup>

Analisis hadis:

Komentar Syu'aib Al-Arnoth: Sanad hadis ini lemah.

Seluruh perawinya tsiqah (terpercaya) kecuali Yasin Al-'Ijli, dia perawi yang hasan menurut Imam Abu Zur'ah Ar-Razi dan Yahya bin Ma'in.

Imam Al-'Ijli dan Ibn Hibban mentsiqahkannya.

Hadis ini mempunyai penguat dari jalur Salim bin Abi Hafshah dalam kitab Akhbar Al-Ashbahan.

Syaikh Ahmad Syakir menilai hadis ini shahih, sebagaimana beliau ungkapkan dalam komentarnya terhadap kitab Musnad Imam Ahmad.<sup>14</sup>

Dari keterangan penilaian kualitas sanad di atas maka kelemahan Yasin tidak disepakati ulama hadis, karena ada yang menilai lemah ada juga yang menilai sahih. Jadi, sanad hadis ini bisa dijadikan pedoman menurut sebagian ulama hadis, palingtidak sebagai penopang atau penguat bagi hadis-hadis yang senada dengan matan hadis ini.

Imam Mahdi dari keturunan Nabi Saw., Allah akan menjadikannya dalam satu malam agar siap memimpin umat Islam menuju perubahan ke arah yang lebih baik, penuh dengan kedamaian, ketenangan dan kemakmuran.

المهدي من عترتي من ولد فاطمة.

Artinya: Dari Ummi Salamah ra. Al-Mahdi dari keturunanku, dari keturunan Fathimah ra.<sup>15</sup>

Analisis hadis:

Imam Al-Bukhari dan Ibu Adi melemahkan perawi yang bernama Ziyad bin Bayan dalam sanad hadis ini.

Namun hadis ini memiliki banyak jalur periwayatan sehingga menjadi kuat, oleh karenanya Imam Al-Baghawi dalam kitab Mashabih As-Sunnah menyatakan hadis ini hasan.

Kualitas sanad hadis ini diperselisihkan ulama, ada yang menyatakan lemah ada pula yang menilai hasan. Jadi, boleh dijadikan sebagai dalil bagi sebagian pendapat ulama hadis.

Imam Mahdi dari anak keturunan Fathimah Az-Zahra' ra., putri Rasul Saw. yang dijamin masuk surga.

لا تذهب الدنيا ولا تنقضي حتى يملك رجل من أهل بيتي يواطئ اسمه اسمي. وفي رواية أخرى : لا تقوم الساعة حتى يملك الناس رجل من أهل بيتي، يواطئ اسمه اسمي ، واسم أبيه اسم أبي ، فيملؤها قسطا وعدلا.

Artinya: Tidak akan hancur dunia dan berakhir sampai seorang laki-laki memimpin dari keluargaku, namanya sama dengan namaku. Dalam riwayat lain:

---

<sup>13</sup> HR. Imam Ahmad, *Musnad Imam Ahmad, Musnad Ali bin Abi Thalib*, jilid 1, hal. 84, nomor hadis 644. HR. Ibn Majah nomor 4085. Ibnu Abu Syaibah jilid 15 hal. 197. Al-Bazzar nomor 644. Abu Ya'la nomor 465.

<sup>14</sup> Lihat dalam kitab *Musnad Imam Ahmad* yang ditahkik Syekh Ahmad Syakir, jilid 1, hal. 444.

<sup>15</sup> HR. Abu Dawud nomor 4284, Ibn Majah nomor 4086, Al-Hakim nomor 8672. Hadis ini juga ada dalam kitab *Kanz Al-'Ummal fi Sunan Al-Af'an wa Al-Aqwal*, jilid 14, hal. 264.

Tidak akan terjadi kiamat sampai seorang laki-laki dari keluargaku memimpin manusia, namanya sama dengan namaku, nama ayahnya sama dengan nama ayahku, dia akan memenuhi bumi dengan kedamaian dan keadilan.<sup>16</sup>

Analisis hadis:

Hadis ini dari Ibnu Mas'ud ra.

Imam At-Tirmizi menilai hadis ini hasan shahih. Jadi, kualitas hadis ini dapat diterima sehingga bisa dijadikan dasar hukum.

Nama Imam Mahdi adalah Muhammad dan nama ayahnya adalah Abdullah.

Dia akan menjadi pemimpin di tengah-tengah umat Islam.

Dalam masa kepemimpinannya dunia penuh dengan kedamaian, kesejahteraan dan keadilan.

عن عبد الله بن الحارث بن جزء الزبيدي : يخرج ناس من المشرق فيوطون للمهدي سلطانه.

Artinya: Dari Abdullah bin Al-Harits bin Jaz'I Az-Zubaidi, ia berkata: bersabda Rasul Saw.: Manusia keluar dari Timur lalu mereka menyediakan kekuasaan bagi Mahdi.<sup>17</sup>

Analisis hadis:

Imam Mahdi akan datang dari Timur atau Khurasan, karena disana banyak pengikut dan pendukungnya.

Dalam hadis ini dijelaskan bahwa manusia akan datang dari sebelah Timur, mereka akan bertemu dengan Imam Mahdi dan mereka akan menjadikan ia sebagai pemimpin.

عن أنس رضى الله عنه سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول : نحن سبعة ولد عبد المطلب سادة أهل الجنة : أنا وحمزة وعلي و جعفر و الحسن والحسين والمهدي.

Artinya: Dari Anas ra., aku mendengar Rasul Saw. bersabda: Kami tujuh orang keturunan Abdul Muththalib penghuni surga: Aku, Hamzah, Ali, Ja'far, Hasan, Husain dan Al-Mahdi.<sup>18</sup>

Analisis hadis:

Imam Mahdi pasti masuk surga, sebagaimana dijelaskan dalam hadis di atas.

Imam Mahdi keturuna Abdul Muththalib.

عن ابن عمر رضى الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : يخرج المهدي وعلى رأسه عمامة ومعه مناد ينادي : هذا المهدي خليفة الله فاتبعوه.

Artinya: Dari Ibn Umar ra. ia berkata: bersabda Rasul Saw.: Mahdi akan keluar di atas kepalanya serban dan sertanya penyeru yang menyeru: Ini Mahdi Khalifah Allah, ikutlah oleh kamu dia!<sup>19</sup>

Analisis hadis:

Imam Mahdi memakai serban di kepalanya.

Ada orang yang bersamanya atau pengawalnya yang memberitahu kepada manusia bahwa ia adalah Imam Mahdi, agar manusia mengikutinya.

---

<sup>16</sup> HR. At-Tirmizi nomor 2231, Imam Ahmad nomor 3571, Ibn Hibban nomor 5954 dan 6825, Imam Ath-Thabrani dalam kitab *Al-Mu'jam Al-Kabir* nomor 10219.

<sup>17</sup> HR. Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah, Kitab Al-Fitan*, nomor hadis 4088 dan Ath-Thabrani.

<sup>18</sup> HR. Ibn Majah dan Abu Nu'aim.

<sup>19</sup> HR. Abu Nu'aim.

Imam Mahdi adalah khalifah Allah Swt.

عن ابن عمر رضى الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : يخرج المهدي وعلى رأسه ملك ينادي : إن هذا المهدي فاتبعوه.

Artinya: Dari Ibn Umar ra. ia berkata: bersabda Rasul Saw.: Mahdi akan keluar dan Malaikat di atas kepalanya ada yang menyeru: Sesungguhnya ini adalah Mahdi, ikutlah oleh kamu dia!<sup>20</sup>

Analisa hadis:

Dalam hadis ini dijelaskan bahwa Imam Mahdi akan muncul didampingi Malaikat, dan Malaikat itu berkata: Ini adalah Imam Mahdi, ikuti kamulah dia.

المهدي أجلى الجبهة، أفتى الأنف، يملأ الأرض قسطاً وعدلاً كما ملئت جوراً وظلماً، يملك سبع سنين.

Artinya: Dari Abi Sa'id, Rasul Saw. bersabda: Al-Mahdi berdahi lebar, hidung mancung. Dia akan memenuhi bumi dengan keadilan sebagaimana pernah dipenuhi dengan kejahatan dan kezaliman, ia berkuasa tujuh tahun.<sup>21</sup>

Analisis hadis:

Dari hadis ini dijelaskan bahwa Imam Mahdi berdahi lebar dan hidungnya mancung.

Dia akan menegakkan keadilan sehingga kedamaian dan kesejahteraan terjadi di muka bumi.

Dia memimpin dunia selama tujuh tahun lamanya.

حدثنا محمد بن بشار حدثنا محمد بن جعفر حدثنا شعبة قال سمعت زيدا العمي قال : سمعت أبا الصديق الناجي يحدث عن أبي سعيد الخدري قال : خشينا أن يكون بعد نبينا حدث ، فسألنا نبي الله صلى الله عليه وسلم فقال : إن في أمتي المهدي يخرج يعيش خمسا أو سبعا أو تسعا ، زيد الشاك قال : قلنا وما ذاك ؟ قال سنين ، قال : فيجيء إليه رجل فيقول : يا مهدي ! اعطني ! اعطني ! قال : فيجيء له في ثوبه ما استطاع أن يحمله.

Artinya: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, menceritakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, menceritakan kepada kami Syu'bah, ia berkata: aku mendengar Zaid Al-'Ami berkata: Aku mendengar Abu Ash-Shiddiq An-Naji menceritakan dari Abu Sa'id Al-Khudri ia berkata: Kami takut bahwa ada setelah Nabi kami terjadi suatu kejadian, maka kami bertanya kepada Nabi Saw., beliau bersabda: Sesungguhnya pada umatku ada A-Mahdi, ia muncul dan hidup selama 5 atau 7 atau 9, Zaid (perawi hadis) ragu, lalu kami bertanya: Apakah itu? Ia berkata: Tahun. Sabda Nabi: Maka datang kepadanya seorang laki-laki lalu ia berkata: Wahai Mahdi! Berikanlah kepadaku! Katanya: Lalu ia datang kepadanya membawa sesanggupnya di dalam kainnya.<sup>22</sup>

Analisis hadis:

Imam Mahdi keluar dan hidup memimpin Umat Islam selama antara lima sampai sembilan tahun, meskipun riwayat yang lebih banyak menyebutkan tujuh tahun.

عن أبي هريرة قال : يبائع المهدي بين الركن والمقام يوقظ نائماً ولا يهريق دماً.

Artinya: Dari Abu Hurairah ia berkata: Dibaiat Al-Mahdi di antara rukun dan maqam, dia membangunkan yang tidur dan tidak ada pertumpahan darah.<sup>23</sup>

<sup>20</sup> HR. Abu Nu'aim.

<sup>21</sup> HR. Al-Hakim nomor hadis 8670 dan Abu Dawud nomor hadis 3736.

<sup>22</sup> HR. Imam At-Tirmizi, beliat berkata: Hadis Hasan Sahih. Nomor hadis 2232.

<sup>23</sup> HR. Al-Hakim. Imam As-Suyuthi menuliskan hadis ini dalam kitabnya *Al-Hawi lil Fatawi*, jilid 2, hal. 72.

Analisis hadis:

Manusia akan membaiat Imam Mahdi ketika dia sudah datang.

Tempat pembaiatan itu di dalam Masjidilharam, antara rukun dan maqam Ibrahim as.

Semua orang akan datang menemuinya dan tidak ada kerusuhan pada waktu itu.

عن قتادة قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : يخرج المهدي من المدينة إلى مكة فيستخرجه الناس من بينهم فيبايعونه بين الركن والمقام وهو كاره.

Artinya: Dari Qatadah, ia berkata: bersabda Rasul Saw.: Imam Mahdi keluar dari Madinah menuju Makkah, lalu manusia keluar menjunnya lalu mereka membaiatnya di antara rukun dan maqam, sebenarnya ia tidak suka.<sup>24</sup>

Analisis hadis:

Imam Mahdi datang dari arah Madinah menuju Makkah, lalu manusia juga mendatangnya untuk berbaiat kepadanya.

Tempat pembaiatan itu di dalam Masjidilharam, antara rukun dan maqam Ibrahim as., meskipun Imam Mahdi tidak suka di Baiat.

حدثنا عبد الله حدثني أبي ثنا وكيع عن شريك عن علي بن زيد عن أبي قلابة عن ثوبان قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : إذا رأيتم الرايات السود قد جاءت من قبل خراسان فانتوها فإن فيها خليفة الله المهدي.

Artinya: Menceritakan kepada kami Abdullah, menceritakan kepadaku Ayahku, menceritakan kepada kami Waki' dari Syarik, dari Ali bin Zaid dari Abi Qilabah dari Tsauban, ia berkata: bersabda Rasul Saw.: Apabila kamu melihat bendera-bendera hitam telah datang dari arah Khurasan maka datangi kamulah, maka sesungguhnya ada padanya Khalifah Allah, Al-Mahdi.<sup>25</sup>

Analisis hadis:

Syu'aib Al-Arnouth menilai sanad hadis ini lemah.

Namun dalam kitab Fiqh At-Tauhid karya Muhammad Mushilidi hadis ini sahih.<sup>26</sup>

Imam Mahdi akan datang dengan tanda ada bendera hitam yang mengiringnya.

Beliau datang dari arah Khurasan.

Nabi Saw. perintahkan untuk mendatangi dan berbaiat kepadanya.

حدثنا محمد بن يحيى وأحمد بن يوسف قالوا حدثنا عبد الرزاق عن سفیان الثوري عن خالد الحذاء فإذا رأيتموه ... : عن أبي قلابة عن أبي أسماء الرحبي عن ثوبان قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم فبايعوه ولو حبوا على الثلج . فإنه خليفة الله المهدي.

Artinya: Menceritakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Ahmad bin Yusuf, keduanya berkata: menceritakan kepada kami Abdur Razzaq dari Sufyan Ats-Tsauri dari Khalid Al-Hazza' dari Abi Qilabah dari Abi Asma' Ar-Rahbi dari Tsauban, ia berkata: bersabda Rasul Saw.:...Maka apabila kamu melihatnya baiat kamulah dia sekalipun merangkak di atas salju untuk mendatangnya, karena sesungguhnya dia adalah khalifah Allah, Al-Mahdi.<sup>27</sup>

---

<sup>24</sup> HR. Al-Hakim. Imam As-Suyuthi menuliskan hadis ini dalam kitabnya *Al-Hawi lil Fatawi*, jilid 2, hal. 72.

<sup>25</sup> HR. Imam Ahmad dan Al-Hakim. Nomor hadis 2241.

<sup>26</sup> Muhammad Mushilidi, *Fiqh At-Tauhid*, Zaqaqiq-Mesir, ttp., hal. 305

<sup>27</sup> HR. Imam Hakim nomor hadis 4084 dan 38658.



Analisis hadis:

Dalam kitab *Az-Zawaid* dijelaskan bahwa sanad hadis ini sahih, perawinya tsiqat (terpercaya).

Imam Hakim menilai hadis ini sahih atas syarat Imam Bukhari dan Muslim.

Imam Az-Zahabi menilai hadis ini dalam kitab *At-Takhlish* sesuai dengan syarat Imam Bukhari dan Muslim.

Dari penjelasan di atas bahwa sanad hadis ini bisa dijadikan sebagai dalil.

Perintah membait Imam Mahdi sekalipun harus merangkak di atas salju untuk menjumpainya.

عن جابر رضى الله عنه قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : ينزل عيسى بن مريم فيقول : أميرهم المهدي ، تعال صل بنا ! فيقول : ألا إن بعضكم على بعض أمراء تكرمه الله لهذه الأمة. وفي رواية : لا ، إن بعضكم أمير بعض.

Artinya: Dari Jabir ra., ia berkata: bersabda Rasul Saw.: Isa akan turun lalu ia berkata: Pemimpin mereka Al-Mahdi, Mari Shalat bersama kami! Lalu Nabi Isa ra. berkata: Ingatlah sesungguhnya sebagian kamu atas sebagian yang lain menjadi amir karena Allah memuliakan bagi umat ini. Dalam riwayat lain: Tidak! Sesungguhnya sebagian kamu pemimpin bagi yang lain.<sup>28</sup>

Analisis hadis:

Sanad hadis ini ditulis Imam Al-Harist dalam Musnadnya: telah menceritakan kepadaku Isma'il bin Abdul Karim, telah menceritakan kepadaku Ibrahim bin 'Aqil dari ayahnya dari Wahb bin Munabbih dari Jabir ra.

Hadis ini dalam kitab *Al-Manaf Al-Munif* dinilai sebagai hadis yang baik (jayyid).<sup>29</sup>

Jadi, dari sisi sanad hadis bisa dijadikan sebagai hujjah.

Ketika Nabi Isa as. turun ke bumi, lalu Imam Mahdi meminta beliau untuk mengimami umat Islam shalat berjama'ah, namun beliau menolak dan menyuruh Imam Mahdi menjadi Imam shalat.

### C. Kesimpulan

Dari tujuh belas hadis yang diuraikan di atas maka dapat kita simpulkan bahwa:

Kualitas sanad hadis yang berkaitan dengan Imam Mahdi ada yang sahih, hasan dan lemah. Ulama hadis tidak semua menilai hadis-hadis yang berkaitan dengan Imam Mahdi lemah atau palsu. Sanad hadis yang sahih dan hasan dapat dijadikan diterima dan dijadikan sebagai dalil. Adapun sanad yang lemah bisa dijadikan penopang atau penguat (syahid dan i'tibar). Imam Mahdi bernama Muhammad bin Abdullah, dia berasal dari keturunan Nabi Muhammad Saw., Ahli Bait, dari anak Fathimah Az-Zahra' ra.

Imam Mahdi berwajah cerah, dahinya lebar, giginya rapi. Dia memakai serban, ada Malaikat yang menyertainya dan memperkenalkan kepada manusia bahwa dia adalah Imam Mahdi, Khalifah Allah. Dia akan datang dari arah Timur, Khurasan. Ada riwayat yang mengatakan ia datang dari Madinah menuju Makkah

---

<sup>28</sup> HR. Abu Nu'aim dan Al-Harits bin Abi Usamah.

<sup>29</sup> Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, *Al-Manar Al-Munif fi As-Sahih wa Adh-Dha'if*, hal. 181.

Manusia akan berbait kepadanya di antara rukun dan maqam, di dalam Masjidilharam. Bendera-bendera hitam akan mengiring kedatangannya. Umat Islam diperintahkan untuk berbait kepadanya sekalipun harus merangkak, karena dia adalah khalifah Allah. Sebelum kedatangannya dunia ini penuh dengan kezaliman, kerusakan dan ketidakadilan. Namun setelah beliau memimpin dunia penuh dengan kedamaian, kesejahteraan dan keadilan.

Masa kepemimpinannya antara 7 sampai 9 tahun, setelah itu akan terjadilah kiamat. Imam Mahdi akan memimpin umat Islam dalam shalat berjama'ah, yang salah satu jama'ahnya adalah Nabi Isa as. Nabi Isa as. akan turun diakhir zaman setelah Imam Mahdi muncul dan memimpin umat Islam.

#### **D. Daftar Pustaka**

Abu Dawud, *Sunan Abi Dawud*.

Al-Hakim, *Mustadrak*.

Al-Harits bin Abi Usamah, *Musnad*.

Arsjad Thalib Lubis, *Imam Mahdi*, Penerbit Firma Islamiyah Medan.

Ibn Adi dalam kitab *Al-Kamil fi Dhu'afa Ar-Rijal*.

Ibn Al-Qayyim Al-Jauziyyah, *Al-Manar Al-Munif fi As-Sahih wa Adh-Dha'if*, terjemahan, Pustaka Salafiyah: Syekh Mutawali Sya'rawi, *Ad-Dar Al-Akhirah*, Maktabah At-Turats Al-Islami: Kairo

Ibn Atsir Al-Jazari, *An-Nihayah fi Gharib Al-Hadis wa Al-Atsar*

Ibn Hajar Al-'Asqalani, *Taqrib At-Tahzib*.

Ibn Majah, *Sunan Ibn Majah*.

Ibn Qayyim Al-Jauziyyah, *Al-Manar Al-Munif fi As-Sahih wa Adh-Dha'if*.

Imam Ahmad, *Musnad Ahmad bin Hanbal*.

Imam Al-Hakim, *Al-Mustadrak 'ala Ash-Shahihain*.

Imam As-Suyuthi menuliskan hadis ini dalam kitabnya *Al-Hawi lil Fatawi*.

Imam Ath-Thabrani, *Al-Mu'jam Al-Kabir*.

Imam At-Tirmizi, *Sunan At-Tirmizi*.

Muhammad Mushilidi, *Fiqh At-Tauhid*, Zaqaziq-Mesir.